

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak, hal ini disebabkan karena anak belajar dari situasi dimana anak tersebut tumbuh dan dibesarkan dalam sebuah lingkungan (Djaal, dalam jurnal Arif 2018).

Aspek penting dari hubungan antara orangtua dan anak adalah pola asuh yang diterapkan, pola asuh dalam mendidik sangat penting, oleh karena itu bimbingan yang digunakan harus sesuai dengan pola asuh. (Desmita, 2012).

Salah satu jenis dari pola asuh yang dapat mengganggu perkembangan anak terutama pada perkembangan kemampuan berkomunikasi adalah jenis pola asuh otoriter. Pola asuh ini diterapkan dengan gaya membatasi, menghukum, dan memandang kepatuhan serta kontrol tanpa syarat. Hal ini menyebabkan anak tidak bahagia, minder dan cenderung ketakutan. Sehingga kemampuan komunikasi anak menjadi lemah (Baumrind, 2008).

Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kelainan pada sistem lainnya, seperti kemampuan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi dan lingkungan di sekitar anak. Rangsangan sensoris yang berasal dari pendengaran dan

penglihatan, penting dalam perkembangan bahasa (Soetjiningsih, 2012).

Prevalensi keterlambatan perkembangan berbahasa di Indonesia hingga saat ini belum pernah diteliti secara luas. Namun data dari Departemen Rehabilitasi Medik RSCM tahun 2006, menyatakan dari 1125 jumlah kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak yang terdiagnosis mengalami keterlambatan bicara dan bahasa (Sarah, 2015).

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 oktober 2017 di TKIT Az Zahro Samarinda didapatkan data 2 dari 15 anak mengalami gangguan dalam berbahasa, dan salah satu dari anak diasuh oleh neneknya. Hal-hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk mengangkat judul mengenai hubungan status gizi dan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian dalam latar belakang diatas, dapat dirumuskan apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dan dengan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT

Az Zahro Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden orang tua yang meliputi jenis kelamin, usia dan Pendidikan, dan anak pra sekolah yang meliputi usia dan jenis kelamin di TKIT Az Zahro Samarinda.
- b. Mengidentifikasi gambaran pola asuh orang tua pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda
- c. Mengidentifikasi perkembangan berbahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro
- d. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak prasekolah di TKIT Az Zahro Samarinda.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi UMKT

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai media informasi yang berguna untuk para pembaca, khususnya mahasiswa keperawatan untuk menambah wawasan tentang hubungan pola

asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda.

b. Manfaat bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi sebagai data untuk penelitian selanjutnya mengenai pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pendidikan kepada anak untuk mengasah kemampuan bahasa pada anak pra sekolah di TKIT Az Zahro Samarinda

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aktriana, dkk (2017) dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler". Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan variabel dependennya adalah perkembangan anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah pada sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel anak usia prasekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, dkk (2020) dengan judul “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh dan variabel dependennya adalah keterlambatan bicara anak usia dini. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel dan metode penelitian yang digunakan, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dependen kemampuan bahasa dan dengan metode kuantitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2017) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dianalisis dengan korelasi *pearson product moment*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel dependen, dimana peneliti menggunakan perkembangan bahasa anak prasekolah sebagai variabel dependennya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Arief, dkk (2018) tentang Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Sikap Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah teknik regresi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen, dimana peneliti menggunakan perkembangan bahasa sebagai variabel dependen. Perbedaan selanjutnya terletak pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik korelasi.